

**ABUPI Perkuat Kolaborasi Regional
Melalui **Asean Ports
and Logistics 2026****





Liana Trisnawati
Ketua Umum

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Newsletter ABUPI Edisi Juli 2026 kembali hadir sebagai media untuk berbagi informasi mengenai berbagai kegiatan, kolaborasi, dan perkembangan strategis di sektor kepelabuhanan dan logistik nasional.

Sepanjang Juli 2026, ABUPI terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dan wadah kolaborasi bagi badan usaha pelabuhan. Berbagai agenda penting telah dilaksanakan, mulai dari penyelenggaraan workshop peningkatan kapasitas, partisipasi dalam forum dialog kebijakan nasional, hingga penguatan sinergi dengan pemerintah daerah dan berbagai asosiasi. Seluruh kegiatan tersebut mencerminkan komitmen ABUPI dalam mendukung terciptanya kebijakan yang adaptif, peningkatan kualitas layanan kepelabuhanan, serta penguatan konektivitas logistik nasional.

ABUPI meyakini bahwa penguatan sektor kepelabuhanan tidak hanya bergantung pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga pada sinergi, inovasi, dan kebijakan yang responsif terhadap kebutuhan industri. Oleh karena itu, ABUPI akan terus mendorong kolaborasi dengan pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan seluruh pemangku kepentingan guna menciptakan ekosistem kepelabuhanan yang semakin efisien, adaptif, dan berdaya saing.

Akhir kata, ABUPI akan terus berkomitmen mendorong kolaborasi, inovasi, dan penguatan kebijakan yang mendukung terciptanya ekosistem kepelabuhanan yang modern, efisien, dan berdaya saing. Dengan semangat kebersamaan, kami optimistis sektor kepelabuhanan Indonesia akan terus berkontribusi dalam memperkuat sistem logistik nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selamat membaca.

ABUPI BERSAMA MINISTER OF TRANSPORT MALAYSIA MR. ANTHONY LOKE SIEW FOOK PADA ASEAN PORTS AND LOGISTICS 2026



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) melakukan pertemuan dengan Menteri Transportasi Malaysia, Mr. Anthony Loke Siew Fook, di sela penyelenggaraan ASEAN Ports and Logistics 2026 yang berlangsung di Sofitel Kuala Lumpur Damansara, Malaysia, pada 8 Juli 2026. Pertemuan ini menjadi bagian dari komitmen ABUPI untuk memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan sektor transportasi dan maritim di tingkat regional, sekaligus membuka peluang kolaborasi yang mendukung kemajuan industri kepelabuhanan dan logistik.



ASEAN Ports and Logistics 2026 merupakan konferensi dan pameran internasional tahunan terbesar di sektor pelabuhan dan logistik di kawasan ASEAN. Acara yang berlangsung pada 7-9 Juli 2026 ini menghadirkan pemerintah, otoritas pelabuhan, operator terminal, perusahaan logistik, penyedia teknologi, serta pelaku industri maritim dari berbagai negara

untuk membahas perkembangan industri kepelabuhanan, transformasi logistik, digitalisasi pelabuhan, penguatan rantai pasok, dan peningkatan konektivitas maritim regional.



Selain konferensi internasional, rangkaian kegiatan juga mencakup pameran industri, port technical site visit, serta berbagai agenda business networking yang mendorong terjalannya kolaborasi antar pemangku kepentingan. Kehadiran ABUPI dalam forum ini mencerminkan komitmen organisasi untuk terus mengikuti perkembangan industri sekaligus memperluas jejaring kerja sama di tingkat regional.

ABUPI AUDIENSI BERSAMA DUTA BESAR REPUBLIK INDONESIA DI MALAYSIA, BAPAK RADEN DATO' IMAN HASCARYA



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) melaksanakan audiensi bersama Duta Besar Republik Indonesia untuk Malaysia, Bapak Raden Dato' Iman Hascarya, di Kuala Lumpur, Malaysia, pada 7 Juli 2026. Pertemuan ini merupakan bagian dari upaya ABUPI memperkuat hubungan kelembagaan, memperluas jejaring kerja sama internasional, serta membahas peluang kolaborasi strategis dalam mendukung pengembangan sektor kepelabuhanan, logistik, dan konektivitas maritim antara Indonesia dan Malaysia.



Indonesia dan Malaysia memiliki peran strategis dalam memperkuat jaringan logistik regional. Sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan para pemangku kepentingan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi sektor kepelabuhanan, memperkuat konektivitas maritim, serta mendukung kelancaran perdagangan dan investasi.

Melalui audiensi ini, ABUPI menegaskan komitmennya untuk terus membangun komunikasi dan kolaborasi dengan perwakilan pemerintah Republik Indonesia di luar negeri guna memperluas kerja sama internasional di sektor kepelabuhanan dan logistik. ABUPI berharap hubungan baik dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Malaysia dapat terus berkembang melalui berbagai inisiatif yang mendukung penguatan konektivitas maritim serta peningkatan daya saing logistik nasional.



ABUPI AUDIENSI BERSAMA ATASE PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA DI MALAYSIA, IBU SINDU RAHAYU



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) melaksanakan audiensi bersama Atase Perhubungan Republik Indonesia di Malaysia, Ibu Sindu Rahayu, yang berlangsung di Kuala Lumpur, Malaysia, pada 7 Juli 2026. Pertemuan ini menjadi bagian dari komitmen ABUPI dalam memperkuat hubungan kelembagaan serta memperluas jejaring kerja sama internasional guna mendukung kemajuan sektor kepelabuhanan dan logistik nasional.

Sebagai negara yang memiliki hubungan perdagangan dan aktivitas pelayaran yang erat, Indonesia dan Malaysia memiliki peran strategis dalam mendorong kelancaran arus barang dan jasa di kawasan Asia Tenggara. Oleh karena itu, kolaborasi yang semakin kuat antara para pemangku kepentingan di kedua negara diharapkan mampu menciptakan sistem logistik yang lebih efisien, meningkatkan konektivitas pelabuhan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi kawasan.

Dalam kesempatan tersebut, ABUPI juga menyampaikan komitmennya untuk terus membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai institusi, baik di dalam maupun luar negeri, sebagai bagian dari upaya mendorong peningkatan daya saing sektor kepelabuhanan Indonesia. Penguatan jejaring internasional dinilai menjadi salah satu langkah penting dalam menghadapi perkembangan industri maritim yang semakin dinamis dan kompetitif.

Melalui audiensi ini, ABUPI berharap hubungan baik yang telah terjalin dengan Atase Perhubungan Republik Indonesia di Malaysia dapat terus ditingkatkan melalui berbagai inisiatif dan kerja sama yang memberikan manfaat bagi pengembangan sektor kepelabuhanan, logistik, serta konektivitas maritim antara Indonesia dan Malaysia di masa mendatang.

ABUPI DUKUNG PENGEMBANGAN PELABUHAN SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN DAERAH



ABUPI menjadi narasumber dalam Dialog Otonomi Daerah pada rangkaian HUT ke-26 APKASI dan HUT ke-80 Kabupaten Deli Serdang, Kamis, 2 Juli 2026, dengan mengangkat tema "Pengembangan Potensi Kepelabuhanan sebagai Sumber Pendapatan Daerah." Melalui forum ini, ABUPI menegaskan bahwa pelabuhan merupakan infrastruktur strategis yang mendukung konektivitas nasional sekaligus berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).



Ketua Umum ABUPI, Liana Trisnawati, menyampaikan kesiapan ABUPI berkolaborasi dengan pemerintah daerah dalam pengelolaan Pelabuhan Pengumpan Regional melalui mekanisme P3D (Personel, Pendanaan, Sarana dan Prasarana, serta Dokumen) guna mengoptimalkan potensi pelabuhan, menarik investasi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Wakil Ketua Umum Bidang Regulasi ABUPI, Ariyanto Purboyo, menekankan pentingnya regulasi yang memberikan kepastian hukum, kemudahan investasi, dan tata kelola yang baik agar pelabuhan daerah menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru.

Sebagai tindak lanjut, Wakil Ketua Umum Bidang Kerja Sama Kelembagaan dan Hubungan Internasional ABUPI, Dr. Muhammad Willy, menyampaikan kesepakatan ABUPI dan APKASI membentuk Kelompok Kerja (Pokja) ABUPI-APKASI sebagai wadah penyusunan rekomendasi kebijakan, pendampingan pemerintah daerah, serta percepatan pengembangan pelabuhan daerah secara terintegrasi dan berkelanjutan. Pokja ini diharapkan memperkuat sinergi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan badan usaha pelabuhan dalam meningkatkan konektivitas logistik nasional, daya saing daerah, serta manfaat ekonomi bagi masyarakat.

KONVENSI PEMBAKUAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (RSKKNi)



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menghadiri Konvensi Pembakuan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNi) Sektor Transportasi Laut Bidang Usaha Bongkar Muat Barang yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan, pada 7 Juli 2026 di Swiss-Belinn Kemayoran, Jakarta. Kegiatan ini bertujuan memperoleh pengakuan dan kesepakatan dari para pemangku kepentingan terhadap rancangan standar kompetensi nasional yang akan menjadi acuan dalam pelatihan maupun sertifikasi kompetensi di bidang usaha bongkar muat barang.



Konvensi tersebut mempertemukan pemerintah, asosiasi, dunia usaha, lembaga pendidikan dan pelatihan, serta para penyusun dan verifikator standar kompetensi untuk membahas, menyempurnakan, dan membakukan RSKKNi melalui sidang pleno maupun sidang kelompok. Proses ini menjadi langkah penting dalam memastikan standar kompetensi yang disusun selaras dengan kebutuhan industri transportasi laut dan perkembangan sektor kepelabuhanan.

Partisipasi ABUPI merupakan bentuk komitmen dalam mendukung penyusunan standar kompetensi nasional yang selaras dengan kebutuhan industri kepelabuhanan, sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia dan daya saing sektor transportasi laut Indonesia. Melalui keterlibatan aktif dalam forum ini, ABUPI terus mendukung terciptanya ekosistem kepelabuhanan yang profesional, kompeten, dan siap menghadapi tantangan industri maritim yang semakin dinamis.

DUKUNG DEKARBONISASI SEKTOR MARITIM, ABUPI HADIRI COLLABORATIVE FORUM STEPS TOWARDS LOW-CARBON MARITIME



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) berpartisipasi dalam Collaborative Forum: Concrete Steps Towards Low-Carbon Maritime yang diselenggarakan pada 14 Juli 2026 oleh UK PACT bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Forum ini mempertemukan pemerintah, pelaku industri, operator pelabuhan, perusahaan pelayaran, akademisi, dan asosiasi untuk memperkuat kolaborasi dalam mendukung percepatan transisi menuju sektor maritim rendah karbon. Diskusi difokuskan pada penguatan kesiapan regulasi, implementasi langkah-langkah dekarbonisasi, serta pengembangan strategi bersama guna mewujudkan ekosistem maritim yang lebih hijau, tangguh, dan berdaya saing.



Sebagai asosiasi yang mewadahi Badan Usaha Pelabuhan di Indonesia, ABUPI memandang kolaborasi lintas pemangku kepentingan sebagai faktor penting dalam mempercepat transformasi menuju green ports. Melalui partisipasi dalam forum ini, ABUPI menegaskan komitmennya untuk terus mendukung upaya dekarbonisasi sektor maritim melalui penguatan kapasitas industri kepelabuhanan, pertukaran praktik terbaik, serta sinergi yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

SEMINAR INTERNASIONAL ITL TRISAKTI

PENGUATAN KONEKTIVITAS LOGISTIK ASIA–TIMUR TENGAH–EROPA



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menghadiri Seminar Internasional ITL Trisakti bertema "Penguatan Konektivitas Logistik Asia–Timur Tengah–Eropa" yang diselenggarakan pada 14 Juli 2026 di Jakarta. Kegiatan ini menjadi wadah diskusi strategis yang mempertemukan akademisi, pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan sektor logistik untuk membahas tantangan serta peluang penguatan konektivitas logistik Indonesia di tengah dinamika perdagangan global.

Seminar mengangkat berbagai isu penting terkait perkembangan rantai pasok global, perubahan pola perdagangan internasional, serta meningkatnya kebutuhan akan sistem logistik yang lebih adaptif, efisien, dan terintegrasi. Dalam forum ini, para narasumber juga menyoroti pentingnya memperkuat posisi Indonesia sebagai bagian dari jaringan logistik yang menghubungkan kawasan Asia, Timur Tengah, dan Eropa melalui peningkatan konektivitas pelabuhan, infrastruktur, serta layanan logistik nasional.



Sebagai asosiasi yang mewadahi Badan Usaha Pelabuhan di Indonesia, ABUPI memandang kolaborasi lintas sektor sebagai kunci dalam memperkuat daya saing logistik nasional. Oleh karena itu, ABUPI terus mendukung percepatan transformasi digital di sektor kepelabuhanan, peningkatan kualitas infrastruktur pelabuhan, pengembangan sumber daya manusia, serta harmonisasi kebijakan yang dapat mendorong efisiensi rantai pasok.

Partisipasi ABUPI dalam seminar ini merupakan bagian dari komitmen organisasi untuk terus berkontribusi dalam pengembangan ekosistem logistik nasional yang modern, terintegrasi, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran pelabuhan Indonesia dalam mendukung konektivitas perdagangan internasional.

STRATEGIC POLICY LEADERS DIALOGUE: ABUPI DUKUNG PENGUATAN TATA KELOLA EKSPOR DAN LOGISTIK NASIONAL



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menghadiri Strategic Policy Leaders Dialogue yang diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI pada 14 Juli 2026 di Graha Sawala, Jakarta Pusat. Forum ini mengangkat tema "Tata Kelola Baru Ekspor Komoditas Sumber Daya Alam: Implikasi Strategis terhadap Sektor Pertambangan, Hilirisasi Mineral dan Batubara, serta Dampak Perubahan KBLI terhadap Industri Logistik dan Rantai Pasok Nasional."

Forum mempertemukan pemerintah, dunia usaha, BUMN, asosiasi, akademisi, dan pemangku kepentingan untuk membahas arah kebijakan tata kelola ekspor komoditas sumber daya alam, implementasi Devisa Hasil Ekspor (DHE), percepatan hilirisasi, perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), serta implikasinya terhadap sektor logistik dan rantai pasok nasional.



Melalui partisipasi dalam forum ini, ABUPI turut mengikuti perkembangan berbagai kebijakan strategis yang berdampak pada sektor kepelabuhanan, logistik, dan rantai pasok nasional. Keterlibatan ABUPI juga menjadi wujud komitmen asosiasi dalam mendukung sinergi antara pemerintah dan pelaku usaha untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang mampu memperkuat daya saing logistik serta mendukung percepatan hilirisasi nasional.



ABUPI HADIRI GREEN AND SMART PORT INITIATIVES (GSPI) ASRI 2026, DUKUNG TRANSFORMASI PELABUHAN BERKELANJUTAN



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menghadiri kegiatan Green and Smart Port Initiatives (GSPI) ASRI 2026 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pangan sebagai bagian dari upaya mendorong percepatan transformasi pelabuhan yang ramah lingkungan, cerdas, dan berdaya saing.

Kegiatan yang berlangsung pada 15 Juli 2026 di Dermaga C Pelabuhan PT Petrokimia Gresik, Gresik, Jawa Timur, mengangkat komitmen bersama dalam mendukung pengembangan pelabuhan yang mampu mengurangi emisi karbon melalui pemanfaatan teknologi otomasi serta peningkatan efisiensi operasional. Inisiatif ini juga sejalan dengan upaya memperkuat daya saing logistik nasional, khususnya pada sektor pangan.

Rangkaian acara diawali dengan site visit ke fasilitas operasional di Dermaga C, meliputi gudang pupuk urea dan rumah kompos, yang menampilkan implementasi praktik pelabuhan hijau dan berkelanjutan. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan resmi, pemutaran video GSPI ASRI 2026, sambutan Menteri Koordinator Bidang Pangan, serta penyerahan Green and Smart Port Award 2025 kepada sejumlah perusahaan yang dinilai berhasil menerapkan prinsip pelabuhan hijau dan cerdas.



Melalui keikutsertaan dalam forum ini, ABUPI menegaskan komitmennya untuk terus mendukung transformasi sektor kepelabuhanan Indonesia menuju ekosistem pelabuhan yang lebih hijau, efisien, inovatif, dan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, badan usaha pelabuhan, serta para pemangku kepentingan diharapkan dapat mempercepat implementasi praktik green port dan smart port sebagai fondasi penguatan daya saing logistik nasional.

ABUPI HADIRI UPACARA PELANTIKAN DAN PELEPASAN PERWIRA TRANSPORTASI LAUT STIP TAHUN 2026



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menghadiri Upacara Pelantikan dan Pelepasan Perwira Transportasi Laut STIP Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta sebagai bagian dari prosesi kelulusan taruna Program Diploma IV serta pelepasan perwira siswa Program Diklat Peningkatan (Upgrading).

Kegiatan yang berlangsung pada 16 Juli 2026 di Lapangan Bintang STIP Jakarta ini menjadi momentum penting dalam mencetak sumber daya manusia maritim yang profesional, kompeten, dan siap menghadapi tantangan industri pelayaran serta kepelabuhanan. Sebanyak 355 lulusan Program Diploma IV dan 1.374 perwira siswa Program Diklat Peningkatan resmi dilantik dan dilepas untuk memasuki dunia kerja di sektor transportasi laut.



Mengusung tema “Navigating The Future: Seafarers as The Leaders in Maritime Technology and Guardians of the Environment”, rangkaian acara meliputi prosesi pelantikan, pengucapan ikrar wisudawan, penyematan epolet oleh keluarga, penyerahan perwira kepada industri pelayaran, hingga perayaan Hat Toss sebagai simbol keberhasilan para lulusan menyelesaikan pendidikan.

Partisipasi ABUPI dalam kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap penguatan kualitas sumber daya manusia maritim Indonesia. Sebagai asosiasi yang mewadahi badan usaha pelabuhan, ABUPI meyakini bahwa ketersediaan SDM yang unggul, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta berwawasan keberlanjutan merupakan salah satu fondasi utama dalam meningkatkan daya saing sektor pelabuhan dan logistik nasional.

ABUPI MENGGELAR WORKSHOP TARIF KEPELABUHANAN : MEKANISME PENETAPAN & PENYESUAIAN



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menyelenggarakan Workshop "Mekanisme Penetapan & Penyesuaian Tarif Kepelabuhanan" pada 23 Juli 2026 di Jakarta. Kegiatan ini menjadi wadah diskusi untuk meningkatkan pemahaman mengenai regulasi, tata kelola, serta mekanisme penyusunan tarif jasa kepelabuhanan di Indonesia.

Workshop ini merupakan bagian dari Program Kerja Wakil Ketua Umum I ABUPI, Ariyanto Purboyo, Bidang Akselerasi Kebijakan & Peraturan, Rantai Pasok, dan Pengembangan Bisnis. Melalui kegiatan ini, ABUPI mendorong terciptanya sinergi antara regulator dan pelaku usaha dalam mewujudkan kebijakan tarif kepelabuhanan yang transparan, adaptif, dan memberikan kepastian bagi dunia usaha.



Kegiatan menghadirkan narasumber dari Kementerian Perhubungan RI dan DPP Indonesian National Shipowners' Association (INSA). Sesi pertama membahas regulasi, tata kelola, dan mekanisme penetapan tarif kepelabuhanan dari perspektif regulator, sementara sesi kedua mengulas ketentuan penyesuaian tarif serta implementasinya dari sudut pandang pengguna jasa pelayaran.

Melalui forum ini, ABUPI berharap dapat memperkuat pemahaman pemangku kepentingan sekaligus mendorong kolaborasi dalam mewujudkan tata kelola kepelabuhanan yang efektif, efisien, dan berdaya saing.

ABUPI DAN APKASI PERKUAT SINERGI PENGEMBANGAN PELABUHAN PENGUMPAN DAERAH



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menghadiri rapat koordinasi bersama Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) pada Jakarta, 27 Juli 2026 untuk membahas pengembangan dan pemanfaatan Pelabuhan Pengumpan Lokal serta Pelabuhan Pengumpan Regional (P3D).

Pertemuan ini menjadi forum strategis dalam memperkuat sinergi antara pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan guna mengoptimalkan peran pelabuhan pengumpan sebagai simpul konektivitas, distribusi logistik, dan penggerak pertumbuhan ekonomi daerah.



Melalui forum ini, ABUPI dan APKASI juga bertukar pandangan mengenai tantangan dan peluang dalam pengelolaan pelabuhan pengumpan, termasuk pentingnya kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan usaha pelabuhan, dan para pemangku kepentingan lainnya. Sinergi tersebut diharapkan mampu mendorong pengelolaan pelabuhan yang lebih efektif, berkelanjutan, dan selaras dengan kebutuhan pembangunan daerah.

Keikutsertaan ABUPI dalam rapat koordinasi ini merupakan bagian dari komitmen asosiasi untuk terus mendukung penguatan ekosistem kepelabuhanan nasional. Melalui kolaborasi yang erat dengan pemerintah daerah, ABUPI berharap pengembangan Pelabuhan Pengumpan Lokal dan Pelabuhan Pengumpan Regional dapat memperkuat konektivitas antardaerah, meningkatkan efisiensi logistik, serta mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi di seluruh Indonesia.

ABUPI BERPARTISIPASI DALAM PAMERAN INAMARINE 2026, DORONG KONEKTIVITAS MARITIM



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) turut berpartisipasi dalam pameran INAMARINE 2026 yang diselenggarakan pada 28–30 Juli 2026 di JIExpo Kemayoran, Jakarta. Keikutsertaan ABUPI menjadi bagian dari komitmen asosiasi dalam mendukung pengembangan industri maritim nasional serta memperkuat kolaborasi antar pemangku kepentingan di sektor kepelabuhanan dan logistik.

Melalui kehadirannya di INAMARINE 2026, ABUPI menghadirkan booth yang menjadi ruang informasi dan interaksi bagi para pengunjung, mitra industri, serta pelaku usaha maritim. Booth ABUPI juga menampilkan profil dan informasi mengenai sejumlah perusahaan anggota, yaitu PT Chandra Pelabuhan Nusantara, PT Krakatau Bandar Samudera, dan PT Mutiara Indah Construction.

Partisipasi ini diharapkan dapat memperluas jejaring kerja sama, membuka peluang kolaborasi strategis, serta meningkatkan pemahaman mengenai peran badan usaha pelabuhan dalam mendukung konektivitas dan pertumbuhan ekonomi nasional.



Sebagai salah satu pameran maritim terbesar di Indonesia, INAMARINE 2026 menjadi wadah yang mempertemukan berbagai pelaku industri, penyedia teknologi, dan pemangku kepentingan untuk berbagi inovasi, solusi, serta perkembangan terkini di sektor maritim.

Melalui keikutsertaan pada pameran ini, ABUPI terus berkomitmen menjadi mitra strategis dalam mendorong kemajuan industri kepelabuhanan Indonesia yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berorientasi pada kolaborasi.

ABUPI DORONG SOLUSI KOLABORATIF ATASI KEMACETAN TANJUNG PRIOK



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menghadiri Upacara Pelantikan dan Pelepasan Perwira Transportasi Laut STIP Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta sebagai bagian dari prosesi kelulusan taruna Program Diploma IV serta pelepasan perwira siswa Program Diklat Peningkatan (Upgrading). Kegiatan yang berlangsung pada 16 Juli 2026 di Lapangan Bintang STIP Jakarta ini menjadi momentum penting dalam mencetak sumber daya manusia maritim yang profesional, kompeten, dan siap menghadapi tantangan industri pelayaran serta kepelabuhanan. Sebanyak 355 lulusan Program Diploma IV dan 1.374 perwira siswa Program Diklat Peningkatan resmi dilantik dan dilepas untuk memasuki dunia kerja di sektor transportasi laut.

Mengusung tema “Navigating The Future: Seafarers as The Leaders in Maritime Technology and Guardians of the Environment”, rangkaian acara meliputi prosesi pelantikan, pengucapan ikrar wisudawan, penyematan epolet oleh keluarga, penyerahan perwira kepada industri pelayaran, hingga perayaan Hat Toss sebagai simbol keberhasilan para lulusan menyelesaikan pendidikan.



Partisipasi ABUPI dalam kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap penguatan kualitas sumber daya manusia maritim Indonesia. Sebagai asosiasi yang mewadahi badan usaha pelabuhan, ABUPI meyakini bahwa ketersediaan SDM yang unggul, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta berwawasan keberlanjutan merupakan salah satu fondasi utama dalam meningkatkan daya saing sektor pelabuhan dan logistik nasional.



NEWSLETTER ABUPI

Platform digital resmi ABUPI yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh member untuk mempublikasikan profil perusahaan, informasi layanan, kegiatan, inovasi, pencapaian, serta berbagai informasi strategis lainnya secara lebih mudah dan terintegrasi.

Publikasikan Perusahaan Anda!



PUBLIKASI KEGIATAN



TINGKATKAN EKSPOSUR



BANGUN KREDIBILITAS



BANGUN KREDIBILITAS



**GRATIS UNTUK SELURUH
MEMBER ABUPI**

TATA CARA SUBMIT PUBLIKASI

- 1 Kirimkan Naskah/Siaran Pers berita, foto, dan informasi Anda ke Sekretariat ABUPI.
- 2 Tim redaksi akan memproses berita yang di submit.
- 3 Publikasi Anda tayang di Aplikasi ABUPI dan dapat diakses luas.

KONTAK REDAKSI :

✉ abupi.sekretariat@gmail.com
☎ 0813-8823-4109



Anggota ABUPI



Strategic Partner



Pelayanan Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI)

1



Konsultasi dan Asistensi

ABUPI menyediakan layanan konsultasi dan asistensi untuk membantu anggota dalam memenuhi standar operasional dan regulasi kepelabuhanan, seperti Perizinan, Pendampingan Konsesi, Penetapan/Penyesuaian Tarif.

2



Peningkatan dan Pengembangan SDM

ABUPI fokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) anggota melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Tujuannya adalah agar SDM di lingkungan badan usaha pelabuhan memiliki kompetensi yang siap pakai dan sesuai dengan kebutuhan industri.

3



Kerja Sama / Kemitraan

ABUPI mendorong kerja sama antara anggota dan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan BUMN, untuk pengembangan dan pengelolaan pelabuhan.

4



Pembiayaan

ABUPI membantu anggota dalam mencari solusi pembiayaan untuk pengembangan infrastruktur pelabuhan. Melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), anggota dapat mengakses pendanaan dari pemerintah dan swasta untuk pembangunan dan pengelolaan pelabuhan.